

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2013) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi yang bertujuan untuk kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut (Sidik & Denok, 2021) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai masalah/fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan menurut (Hardani, 2020) penelitian deskriptif diarahkan untuk memberikan fakta kejadian dengan cara sistematis dan akurat mengenai sifat dari populasi tertentu. Informasi deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) menjelaskan gambaran lengkap mengenai keadaan obyek yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan melakukan pengumpulan data untuk instrumen penelitiannya, dan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Partisipan

Pada pelaksanaan penelitian ini partisipan yang dipilih peneliti yaitu seluruh siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2022/2023. Partisipan ini dapat dilihat oleh peneliti mengenai minat wirausaha siswa. Untuk tempat penelitian berada di SMK Negeri 3 Kuningan yang berlokasi di Jalan Raya Cirendang, Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Selanjutnya menurut (Suharsimi, 2013) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 234 siswa yang terdiri dari 4 kelas pada kelas X dan 3 kelas pada kelas XI.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa DPIB SMKN 3 Kuningan

No	Kelas	Jumlah
1	X DPIB	137 Siswa
2	XI DPIB	97 Siswa
Jumlah		234 Siswa

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Suharsimi, 2013) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling*. (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa teknik *non probability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* Menurut (Sidik & Denok, 2021) menyatakan bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi digunakan rumus slovin dengan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi (1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{234}{1+234 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 147,63 \approx 148 \text{ Siswa}$$

Maka dari hasil perhitungan dari 234 populasi akan diambil 148 siswa untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Pada tabel 3 dijelaskan jumlah sampel yang harus diambil pada setiap kelasnya.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X DPIB	$137/234 \times 148 = 87$
2	XI DPIB	$97/234 \times 148 = 61$
Jumlah		148 Siswa

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Dalam penelitian ini, penulis merencanakan untuk menentukan sampel uji coba. Menurut (Hardani, 2020) uji coba dilakukan untuk menguji instrumen, apakah petunjuk pengisian dan butir – butir pertanyaan dipahami responden. Jumlah sampel uji coba yang ditentukan penulis sebanyak 30 orang/siswa yang disesuaikan dari populasi penelitian. Pada tabel 4 Disajikan data sampel uji coba secara rinci.

Tabel 3.3 Sampel Uji Coba

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X DPIB 1	15
2	XI DPIB 1	15
Jumlah		30

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Suharsimi 2013) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada suatu penelitian,

Zulfa Nabilah Azzahra, 2023

ANALISIS MINAT WIRUSAHA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 3 KUNINGAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “Minat Wirausaha Pada Siswa Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 3 Kuningan”.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2013) suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2013) kuesioner pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden.

Kuesioner ditujukan untuk mengukur minat wirausaha pada siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 3 Kuningan. Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat ukur jawabannya. Menurut (Sugiyono, 2013) jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata- kata yaitu:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Kuesioner

Indikator	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Untuk memudahkan penyusunan kuesioner maka perlu membuat kisi-kisi instrumen dari indikator penelitian yaitu minat wirausaha yang nantinya akan dijabarkan menjadi pernyataan – pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen minat wirausaha pada siswa Program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 3 Kuningan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Wirausaha Pada Siswa DPIB SMKN 3 Kuningan

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Analisis Minat Wirausaha Siswa	1. Gambaran minat siswa		
	a. Kemauan dan ketertarikan wirausaha	1,2,3, 4,5,6	6 Soal
	2. Faktor Internal		
	a. Mempunyai karakter yang mencerminkan wirausahawan	6, 7, 8, 9	4 Soal
	b. Adanya dorongan untuk melakukan wirausaha	10, 11, 12, 13	4 Soal
	c. Pandangan positif ketika berwirausaha	14, 15, 16, 17	4 Soal
	d. Senang melakukan wirausaha	18, 19, 20, 21	4 Soal
	e. Pengalaman mengenai wirausaha	22, 23, 24, 25, 26	5 Soal
	3. Faktor Eksternal		
	a. Kontribusi lingkungan keluarga	27, 28, 29, 30, 31	5 Soal
	b. Dukungan lingkungan sekolah	32, 33, 34, 35, 36, 37	6 Soal
	c. Latar belakang lingkungan masyarakat	38, 39, 40, 41, 42	5 Soal

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah – langkah awal hingga akhir penelitian yang akan ditempuh, sehingga prosedur penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan menentukan topic penelitian yang relevan mengenai masalah yang menarik serta cocok untuk diteliti. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah. Peneliti mencari sumber-sumber penelitian relevan untuk dijadikan referensi. Kemudian, peneliti membuat desain penelitian dengan menentukan metode, populasi, sampel, instrumen dan teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab instrumen penelitian. Peneliti membuat media kuisioner melalui *google form* untuk disebarakan kepada responden. Data yang dikumpulkan harus akurat dan relevan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian melakukan pengolahan data dari penyebaran angket dengan menganalisis data menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan pada tahap persiapan dan hasil temuan penelitian yang nantinya ditarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6.1 T Skor

Hasil dari pernyataan kuisioner responden data diolah menjadi data interval T score. Pada penelitian ini T Skor digunakan untuk menyetarakan nilai hasil responden dengan merubah angka tersebut menjadi angka baku T skor dengan rumus berikut:

$$T = 10 Z + 50$$

Keterangan:

Z : Hasil perhitungan Z skor

3.7 Uji Coba Angket Penelitian

3.7.1 Validitas Instrumen

Uji validitas menurut (Suharsimi, 2013, hlm., 211) suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang valid atau benar maka akan memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya jika validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid.

Uji validitas ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor butir pernyataan

ΣY = Jumlah skor total pernyataan

ΣXY = Jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Setelah melakukan penyebaran angket ujicoba kepada 30 orang, maka dilakukan analisis validtisa angket sebagai instrument penelitian dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel didapatkan hasil validitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket

Butir Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R tabel	Kesimpulan
2	0,0609	0,361	Tidak Valid
3	0,4950	0,361	Valid
4	0,5234	0,361	Valid
5	0,2683	0,361	Tidak Valid
6	0,4518	0,361	Valid
7	0,6213	0,361	Valid

Zulfa Nabilah Azzahra, 2023

ANALISIS MINAT WIRUSAHA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 3 KUNINGAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R tabel	Kesimpulan
8	0,5129	0,361	Valid
9	0,3786	0,361	Valid
10	0,5731	0,361	Valid
11	0,4605	0,361	Valid
12	0,7189	0,361	Valid
13	0,2981	0,361	Tidak Valid
14	0,4312	0,361	Valid
15	0,3968	0,361	Valid
16	0,5657	0,361	Valid
17	0,6168	0,361	Valid
18	0,6023	0,361	Valid
19	0,5531	0,361	Valid
20	0,4334	0,361	Valid
21	0,5563	0,361	Valid
22	0,6491	0,361	Valid
23	0,6630	0,361	Valid
24	0,4416	0,361	Valid
25	0,5099	0,361	Valid
26	0,5324	0,361	Valid
27	0,2957	0,361	Tidak Valid
28	0,4939	0,361	Valid
29	0,3414	0,361	Tidak Valid
30	0,5002	0,361	Valid
31	0,2993	0,361	Tidak Valid
32	0,4930	0,361	Valid
33	0,4169	0,361	Valid
34	0,3668	0,361	Valid
35	0,6070	0,361	Valid
36	0,4259	0,361	Valid
37	0,5977	0,361	Valid
38	0,5274	0,361	Valid
39	0,7570	0,361	Valid
40	0,6538	0,361	Valid
41	0,1979	0,361	Tidak Valid
42	0,6050	0,361	Valid
43	0,5729	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer

Berdasarkan hasil uji validitas ada 36 butir pernyataan yang dinyatakan valid serta mencakup keseluruhan indikator kisi – kisi instrument.

3.7.2 Uji Releabilitas

Uji Releabilitas menurut (Suharsimi, 2013, hlm., 221) suatu instrumen bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil releabilitas akan tetap sama jika dilakukan berulang karena datanya sesuai dengan kenyataan. Untuk menguji releabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

$\Sigma\sigma_b^2$ = Banyaknya butir pernyataan atau soal

σ_t^2 = Jumlah varians butir

k = Varians Total

Untuk memberi interpretasi pengujian reabilitas instrument, maka dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 3.7 Nilai Interpretasi Releabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Setelah melakukan penyebaran angket ujicoba kepada 30 orang, maka dilakukan analisis releabilitas angket sebagai instrument penelitian dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* didapatkan hasil reabilitas $r_{11} = 0,92$ yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi, artinya dinyatakan reliable pada angket tersebut.

3.8 Analisis Data

Teknik Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Pada penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013) teknik analisis data menggunakan metode statistik dari data yang sudah tersedia.. Selanjutnya menurut (Hardani, 2020) Data hasil analisis disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, pie chart (diagram lingkaran), dan piktogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Nuryadi, 2017) Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek yang diteliti dengan apa adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Uji kecenderungan digunakan untuk menjawab rumusan masalah deskriptif, pada penelitian ini digunakan untuk membahas gambaran minat wirausaha siswa pada program keahlian DPIB SMKN 3 Kuningan. Dalam statistik deskriptif ini dikemukakan cara –cara penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram, dengan menentukan rata – rata (mean), modus, median, distribusi frekuensi. Berikut ini adalah rumus – rumus yang digunakan:

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Kelas interval

N = Jumlah responden

2. Menghitung rentang data

Rentang data = skor tertinggi – skor terendah

3. Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas = rentang data/ jumlah kelas interval

4. Menghitung kategori sesuai perhitungan sebagai berikut

- a. Menghitung nilai rata-rata Ideal (Mean Ideal/Mi)

Zulfa Nabilah Azzahra, 2023

ANALISIS MINAT WIRAUSAHA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 3 KUNINGAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

b. Menghitung nilai standar deviasi ideal

$$S_{di} = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

Untuk menentukan kategori kelas maka menggunakan ketentuan berikut ini:

Tabel 3.8 Kategori Skor

Interval	Kategori
$X > M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Baik
$M_i + 0,5 SB_i < X \leq M_i + 1,5 SB_i$	Baik
$M_i - 0,5 SB_i < X \leq M_i + 0,5 SB_i$	Cukup
$M_i - 1,5 SB_i < X \leq M_i - 0,5 SB_i$	Kurang
$X \leq M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Kurang

Sumber : Rusydi, 2018

Temuan yang ada pada penelitian ini seperti minat bidang wirausaha, faktor yang mempengaruhi minat wirausaha untuk melakukan perbandingan frekuensi menggunakan rumus persentase untuk melihat capaian setiap indikator instrument penelitian. Berikut rumus perhitungan persentase:

$$D_p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D_p = Deskriptif persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor ideal (Jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)

Setelah melakukan analisis data perhitungan persentase jawaban yang didapat ada penafsiran terkait dengan tingkat pencapaian responden berdasarkan (Riduwan, 2012) sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian presentase

Presentase (%)	Kategori
0 – 21	Sangat Kurang
21- 40	Kurang
41- 60	Cukup
61- 80	Baik
81- 100	Sangat Baik

Sumber: Riduwan, 2012